
ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI UMAT (Studi Kasus di Lazismu Purbalingga)

Riri Dwi Nursalimah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jamal Abdul Aziz

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Alamat: Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara,

Korespondensi penulis: penulis.riridwii81628@email.com

Abstract. *This study aims to analyze the management of productive zakat implemented by LAZISMU Purbalingga as an effective and sustainable model for empowering mustahik in improving their economic conditions. LAZISMU Purbalingga has carried out various programs such as business capital provision, skills training, and business mentoring, integrating religious values with professionalism. The research employs a qualitative approach with a single-case study design. Data were collected through in-depth interviews with zakat managers and mustahik, field observations, and document analysis. Data validity was ensured through source triangulation, member checks, and peer debriefing, while data analysis was conducted using reduction, thematic categorization, and in-depth interpretation. The findings reveal that the productive zakat programs have successfully increased mustahik's income, reduced their dependence on consumptive zakat, and encouraged business independence. The main supporting factors include continuous mentoring, relevant training, and sufficient access to capital. However, limited zakat funds and inadequate managerial skills among mustahik remain significant challenges. This research contributes to the development of productive zakat literature and offers strategic recommendations for zakat institutions to strengthen sustainable economic empowerment programs for the Muslim community.*

Keywords: Productive zakat, economic empowerment, LAZISMU, mustahik independence.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh LAZISMU Purbalingga sebagai model pemberdayaan ekonomi mustahik yang efektif dan berkelanjutan. LAZISMU Purbalingga mengimplementasikan berbagai program seperti pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, serta pendampingan bisnis yang memadukan nilai religius dengan profesionalisme. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola zakat dan mustahik, observasi lapangan, serta analisis dokumen. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, member check, dan peer debriefing, sementara analisis data dilakukan dengan reduksi, kategorisasi tema, dan interpretasi mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif yang dikelola mampu meningkatkan pendapatan mustahik, mengurangi ketergantungan mereka pada zakat konsumtif, serta mendorong kemandirian usaha. Faktor pendukung utama meliputi pendampingan berkelanjutan, pelatihan yang sesuai kebutuhan, dan akses modal yang memadai. Namun, keterbatasan dana zakat dan keterampilan manajerial mustahik masih menjadi kendala yang perlu ditangani. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur zakat produktif sekaligus menawarkan rekomendasi strategis bagi lembaga zakat dalam memperkuat program pemberdayaan ekonomi umat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Zakat produktif, efektivitas pengelolaan, kesejahteraan ekonomi, LAZISMU Purbalingga.

LATAR BELAKANG

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi tidak hanya sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga memiliki dimensi

sosialekonomi signifikan dalam upaya redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. Zakat yang dikelola secara efektif dan efisien mampu memberikan dampak substansial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui zakat produktif. Zakat produktif dipandang lebih strategis dibandingkan zakat konsumtif karena bertujuan memberdayakan mustahik agar mandiri secara ekonomi melalui bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, serta pendampingan bisnis. Dengan demikian, zakat berperan sebagai instrumen vital dalam menciptakan keadilan sosial dan ekonomi serta mendukung pembangunan berkelanjutan (Hafidhuddin & Tanjung, 2022; Saputra & Dewi, 2022; Fauzi & Sukmana, 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya menegaskan bahwa zakat produktif mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian mustahik jika dikelola dengan baik. Hadi (2021) menekankan pentingnya pendampingan dan pelatihan bagi penerima manfaat agar dana zakat dapat digunakan secara optimal. Penelitian Hafidhuddin dan Tanjung (2022) menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan monitoring berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan program zakat produktif. Sementara itu, Fauzi dan Sukmana (2023) menemukan bahwa zakat produktif efektif dalam meningkatkan taraf hidup mustahik, meskipun implementasinya menghadapi kendala keterbatasan dana dan kapasitas manajerial penerima.

Namun demikian, terdapat kesenjangan penelitian pada konteks lokal. Karakteristik sosial-ekonomi setiap daerah berbeda, sehingga efektivitas zakat produktif tidak dapat digeneralisasi. Di Purbalingga, LAZISMU telah mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan seperti pemberdayaan UMKM, peternakan madani, dan tani bangkit. Program-program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, tetapi efektivitasnya dalam jangka panjang masih perlu dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengelolaan zakat produktif di LAZISMU Purbalingga menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana program yang dijalankan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan zakat produktif di LAZISMU Purbalingga sebagai model pemberdayaan ekonomi umat yang berkelanjutan. Dengan menekankan pada peran pendampingan, pelatihan, serta akses modal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis sekaligus rekomendasi praktis bagi peningkatan efektivitas program zakat produktif di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tujuan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks zakat produktif, efektivitas berarti kemampuan program dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Indikatornya mencakup peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, kualitas hidup, akses pendidikan dan kesehatan, pengelolaan usaha, serta partisipasi dalam kegiatan ekonomi (Fauzi & Sukmana, 2023).

Zakat produktif sendiri dipahami sebagai distribusi zakat dalam bentuk modal usaha dengan tujuan membantu mustahik meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. Untuk mencapai efektivitas, diperlukan kelayakan usaha, kemampuan

mustahik, serta pengawasan dan pembinaan yang berkesinambungan. Proses implementasinya meliputi identifikasi mustahik, analisis kelayakan, pemberian modal, dan monitoring. Penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif terbukti meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mustahik, meskipun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan dana, lemahnya pengawasan, dan kurangnya kemampuan manajerial. Oleh karena itu, rekomendasi yang disarankan adalah peningkatan kapasitas mustahik melalui pelatihan, kerjasama antar lembaga zakat, serta penguatan sistem pengawasan (Zakariya & Syuhana, 2024; Majid, 2024; Amrizal, 2024).

Peningkatan kesejahteraan umat merupakan tujuan utama dari pengelolaan zakat produktif. Indikator kesejahteraan meliputi pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan kemandirian ekonomi. Pendapatan yang meningkat akan berdampak pada akses lebih baik terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, sementara kemandirian ekonomi menjadi tolok ukur akhir agar mustahik dapat hidup mandiri tanpa ketergantungan pada zakat. Untuk itu, diperlukan evaluasi berkelanjutan guna memastikan program zakat produktif benar-benar efektif (Kurniawan & Yuniarti, 2023). Dengan demikian, teori dan penelitian sebelumnya memberikan landasan bahwa zakat produktif berpotensi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan umat, meski keberhasilannya sangat bergantung pada pengelolaan, pembinaan, dan dukungan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal pada LAZISMU Purbalingga. Lokasi penelitian dipilih karena lembaga ini aktif dalam pengelolaan zakat produktif, dengan waktu penelitian Januari–Oktober 2024. Subjek penelitian adalah pengelola zakat yang terlibat dalam perencanaan hingga evaluasi program, sedangkan objek penelitian mencakup proses pengelolaan, strategi, serta dampak program terhadap kesejahteraan mustahik. Data yang digunakan terdiri dari data primer (wawancara mendalam dengan pengelola dan mustahik, observasi partisipatif di lapangan, serta dokumentasi berupa laporan kegiatan, laporan keuangan, dan data mustahik) serta data sekunder (dokumen pendukung dan literatur terkait).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi dan pengelompokan tema, perbandingan dengan teori dan penelitian terdahulu, penyajian secara naratif, serta interpretasi untuk menarik kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan, penelitian ini menggunakan triangulasi, member check, audit trail, dan peer debriefing. Dengan rancangan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan zakat produktif di LAZISMU Purbalingga sekaligus menyajikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan program zakat produktif di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum LAZISMU Purbalingga 1. Sejarah LAZISMU Purbalingga

LAZISMU Purbalingga berdiri 25 Agustus 2002 di bawah naungan

Muhammadiyah sebagai lembaga penghimpun dan penyalur zakat, infak, sedekah (ZIS). Lembaga ini berkomitmen mengelola zakat secara profesional untuk kesejahteraan umat. Program utamanya meliputi pemberdayaan ekonomi mustahik melalui zakat produktif, beasiswa pendidikan, bantuan kemanusiaan, layanan kesehatan gratis, serta pengembangan masyarakat. Saat ini, LAZISMU juga mengembangkan layanan zakat digital dan memperluas kerja sama dengan pemerintah maupun swasta. Landasan hukumnya adalah SK No. 031.KEP/I.0/B/2017, dengan kantor di Jl. Piere Tendean No. 5, Purbalingga.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

- a) Visi: Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya.
- b) Misi: Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS yang amanah dan profesional, Pendayagunaan ZIS yang kreatif dan produktif, Meningkatkan pelayanan donatur.
- c) Tujuan: Efektivitas pelayanan pengelolaan ZISKA, meningkatkan manfaat dana untuk kesejahteraan masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi umat.

3. Struktur Organisasi

- a) Ketua : Subur Harsono, S.Pd.
- b) Wakil Ketua : Sugeng Riyadi, S.Si., M.Pd.
- c) Sekretaris : Fauzi Nur Akhadi, S.Pd.
- d) Anggota : Siswogo, S.Si., M.Pd.
- e) Manajer Area : Maftuh Chamdani
- f) Divisi Keuangan : Umi Rofi'ah, S.T.R.E.I.
- g) Divisi Fundraising : Amrizal Majid Nurrizqi Imam Syafangat
- h) Divisi Program : Wisnu Aji
- i) Divisi Media : Bagus Prihatin

4. Fungsi dan Bagian

- a) Ketua : Menentukan arah strategis, membangun kerja sama, dan memastikan akuntabilitas
- b) Wakil Ketua : Mendukung Ketua, mengawasi kebijakan, dan koordinasi antar divisi
- c) Sekretaris : Mengelola administrasi, dokumen, laporan, dan komunikasi
- d) Divisi Keuangan : Mengelola anggaran, transaksi, laporan keuangan, dan dana produktif
- e) Divisi Fundraising: Menghimpun dana melalui kampanye, kotak infak, dan edukasi masyarakat
- f) Divisi Program : Merancang dan mengevaluasi program pemberdayaan
- g) masyarakat
- h) Divisi Media : Mengelola publikasi, media sosial, dan membangun citra organisasi

5. Program-Program Unggulan

- a) Program Pendidikan : Beasiswa bagi siswa kurang mampu dan bantuan sarana prasarana pendidikan

- b) Program Ekonomi : Bantuan modal usaha produktif, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan UMKM
- c) Program Kesehatan : Layanan kesehatan gratis, bantuan obat-obatan, serta program kesehatan masyarakat
- d) Program Sosial Kemanusiaan : Bantuan bencana alam, santunan fakir miskin, dan anak yatim
- e) Program Dakwah : Penguatan kegiatan keagamaan, pembangunan sarana ibadah, dan pembinaan rohani

B. Zakat Produktif untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Umat di LAZISMU Purbalingga

1. Gambaran Umum Zakat Produktif di LAZISMU Purbalingga

Zakat produktif di LAZISMU Purbalingga merupakan bentuk transformasi dari pola distribusi zakat yang semula bersifat konsumtif menjadi lebih berorientasi pada pemberdayaan ekonomi mustahik. Jika sebelumnya zakat banyak disalurkan dalam bentuk bantuan langsung seperti sembako atau uang tunai untuk memenuhi kebutuhan sesaat, kini zakat dialokasikan sebagai modal usaha, sarana peternakan, dan dukungan pertanian yang dapat memberikan dampak berkelanjutan. Program ini mencakup berbagai sektor, mulai dari usaha mikro seperti warung dan perdagangan kecil, hingga peternakan kambing, ayam, kelinci, serta kelompok tani. Dalam pelaksanaannya, LAZISMU tidak hanya memberikan bantuan modal, tetapi juga menyertakan pelatihan manajemen usaha, pendampingan berkelanjutan, serta membuka akses pasar agar produk mustahik dapat berkembang. Dengan demikian, zakat produktif tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, tetapi juga sebagai sarana membangun kemandirian ekonomi mustahik, sehingga diharapkan pada akhirnya mereka dapat bertransformasi dari penerima zakat (mustahik) menjadi pemberi zakat (muzakki).

2. Indikator Keberhasilan dan Data Lapangan

- a) Peningkatan Ekonomi:
 - Ibu Lili (warung jajanan) → Rp 500.000 → Rp 995.250/bulan.
 - Bapak Wasis (peternakan kelinci) → Rp 750.000 → Rp 1.500.000/bulan.
 - SMP Muhammadiyah 1 (budidaya gurameh) → Rp 1.000.000 → Rp 2.150.000/bulan.
- b) Pengurangan Ketergantungan Zakat:
 - Bapak Suwadi (peternakan kambing) → Rp 800.000 → Rp 1.500.000/bulan.
 - Bapak Poniman (ayam potong) → Rp 600.000 → Rp 1.000.000/bulan.
- c) Perkembangan Usaha:
 - Kelompok Ternak Surya Langgeng → Rp 1.000.000 → Rp 4.500.000/bulan.
 - Kelompok Tani Bangkit → Rp 5.000.000 → Rp 11.000.000/bulan.
- d) Faktor Pendukung: pendampingan, pelatihan manajerial, akses modal.
- e) Tantangan: keterbatasan keterampilan manajemen, dana zakat, fluktuasi pasar.

3. Peningkatan Akses Pendidikan

a) Beasiswa Sang Surya

Program ini membuka peluang pendidikan tinggi bagi anak mustahik. Skor dampak 5 menunjukkan program ini sangat efektif dalam meningkatkan akses pendidikan dan menekan angka putus sekolah.

b) Renovasi & Fasilitas Pendidikan

Meliputi perbaikan ruang kelas, penyediaan sarana belajar, serta dukungan infrastruktur sekolah. Program ini mendapat skor 4 karena mampu meningkatkan kenyamanan belajar, meskipun cakupannya masih terbatas.

c) Pelatihan Guru

Fokus pada peningkatan kompetensi guru melalui metode pengajaran modern berbasis teknologi. Skor 4 menandakan program ini berdampak cukup signifikan terhadap kualitas pengajaran di sekolah mitra.

d) Dampak Pendidikan

Secara keseluruhan, program pendidikan zakat produktif LAZISMU mampu meningkatkan prestasi siswa, memperbaiki kualitas guru, serta memberikan kesempatan pendidikan yang lebih setara bagi anak-anak mustahik.

4. Perbaikan Kesehatan & Pemberdayaan UMKM

a) Transformasi Pengelolaan Zakat

LAZISMU Purbalingga mengubah pola distribusi zakat dari yang semula bersifat konsumtif menjadi produktif. Zakat tidak lagi hanya diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar mustahik, melainkan dialokasikan sebagai modal usaha yang dapat menghasilkan pendapatan berkelanjutan.

b) Bidang yang Difokuskan

Program zakat produktif difokuskan pada sektor ekonomi kecil, seperti usaha warung, perdagangan mikro, peternakan kambing, ayam, dan kelinci, serta pertanian melalui pembinaan kelompok tani.

c) Bentuk Dukungan

Bantuan yang diberikan tidak hanya berupa modal usaha, tetapi juga dilengkapi dengan pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, serta fasilitasi akses pasar agar produk mustahik dapat dipasarkan lebih luas.

d) Tujuan Utama

Zakat produktif bertujuan untuk meningkatkan kemandirian mustahik secara ekonomi. Harapannya, mustahik tidak lagi bergantung pada bantuan jangka pendek, melainkan mampu berkembang hingga menjadi muzakki di masa depan.

C. Analisis Efektivitas Zakat produktif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat di LAZISMU Purbalingga

Program zakat produktif bertujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan mendorong transformasi dari ketergantungan menjadi mandiri secara ekonomi. Evaluasi efektivitas dilakukan melalui indikator peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, kualitas hidup, akses pendidikan, kesehatan, pengelolaan usaha, dan partisipasi ekonomi.

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI UMAT (Studi Kasus di Lazismu Purbalingga)**

Hasil lapangan menunjukkan peningkatan signifikan. Misalnya, Ibu Lili dengan usaha warung jajanan naik pendapatannya dari Rp500.000 menjadi Rp995.250. Bapak Wasis dengan peternakan kelinci mampu menggandakan pendapatan, sementara Bapak Poniman memperbaiki rumah dan biaya pendidikan anak berkat usaha ayam potong. Mustahik lain seperti Bapak Suwadi dan kelompok tani/ternak juga mengalami peningkatan pesat, bahkan Kelompok Ternak Surya Langgeng naik hingga 350%.

Data Perubahan Mustahik Yang Mengikuti Program Zakat Produktif

Nama Mustahik	Pendapatann Sebelum (Rp)	Pendapatan Setelah (Rp)	Peningkatan (Rp)	Persentase Peningkatan (%)
Ibu Lili Seksiowati	500,000	995,250	495,000	99.1%
Bapak Wasis Aman	750,000	1,500,000	750,000	100%
SMP Muhammadiyah 1 Purbalingga	1,000,000	2,150,000	1,150,000	115%
Bapak Suwadi Kantor Layanan Gambarsari	800,000	1,500,000	700,000	87.5%
Bapak Poniman Kantor Layanan Gambarsari	600,000	1,000,000	400,000	66.7%
FKMP Purbalingga	300,000	500,000	200,000	66.7%
Bapak Akhif Zubaedi	700,000	1,500,000	800,000	114.3%

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI UMAT (Studi Kasus di Lazismu Purbalingga)**

Kelompok Ternak Surya Langgeng	1,000,000	4,500,000	3,500,000	350%
Kelompok Tani Bangkit Kantor Layanan Gambarsari	5,000,000	11,000,000	6,000,000	120%

Sumber: Data primelr yang diolah, 2024

Data Tabel diatas memperkuat temuan tersebut, dengan rata-rata peningkatan pendapatan di atas 80%. Visualisasi diagram batang menunjukkan seluruh mustahik mengalami kenaikan signifikan. Siklus program zakat produktif mencakup empat tahap: (1) identifikasi dan seleksi mustahik, (2) pemberian modal dan pelatihan, (3) monitoring dan pendampingan, serta (4) evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Secara keseluruhan, zakat produktif terbukti efektif meningkatkan pendapatan, kemandirian, kualitas hidup, serta partisipasi mustahik dalam perekonomian lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Zakat produktif LAZISMU Purbalingga terbukti efektif meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik melalui modal usaha, pelatihan, dan pendampingan. Program ini mengurangi ketergantungan pada bantuan, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki kesejahteraan. Meski demikian, optimalisasi masih diperlukan dengan penambahan dana dan perluasan cakupan agar manfaat lebih besar dan berkelanjutan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar pengelolaan zakat produktif di LAZISMU Purbalingga ditingkatkan melalui pelatihan manajerial dan pendampingan profesional bagi mustahik, diversifikasi pendanaan dengan sinergi berbagai pihak, serta pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi program. Evaluasi komprehensif, penguatan motivasi dan dukungan sosial, pengembangan usaha berbasis potensi lokal, serta integrasi dengan program sosial lain juga penting dilakukan agar zakat produktif semakin berdampak luas, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Fauzi, A., & Sukmana, R. (2023). "Analisis Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 123-145.
- Hafidhuddin, D., & Tanjung, H. (2022). "Pemberdayaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Umat." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(3), 167-190.

- Hidayat, R., & Alawiyah, T. (2022). "The Impact of Productive Zakat on the Economic Welfare of the Community." *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(2), 89-110.
- Kamil, A., & Rahman, M. (2021). "Evaluasi Program Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik." *Journal of Islamic Economic Studies*, 8(1), 45-67.
- Kurniawan, D., & Yuniarti, S. (2023). "Pengelolaan Zakat Produktif oleh LAZ dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Umat." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 13(1), 45-60.
- Lestari, W., & Rini, S. (2022). "Penerapan Zakat Produktif dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik." *Journal of Islamic Finance and Banking*, 7(2), 101-125.
- Maulana, R., & Nugraha, Y. (2021). "The Effectiveness of Productive Zakat Distribution in Improving the Economic Welfare of Mustahik." *Journal of Islamic Economics and Finance*, 6(3), 78-98.
- Rahayu, S., & Utami, R. (2023). "Analisis Dampak Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik di Kabupaten Purbalingga." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 11(2), 135-158.
- Saputra, I., & Dewi, M. (2022). "Zakat Produktif dan Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi Kasus LAZISMU." *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 5(3), 55-70.
- Syarifuddin, A., & Rahman, T. (2023). "The Role of Productive Zakat in Enhancing Economic Welfare of the Poor." *Journal of Islamic Philanthropy and Social Finance*, 4(1), 112-130.
- Triana, E., & Nuraini, H. (2021). "Evaluating the Impact of Productive Zakat on the Economic Empowerment of Beneficiaries." *Journal of Islamic Social Finance*, 5(2), 90-114.
- Umar, M., & Arifin, Z. (2022). "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*, 10(3), 76-99.
- Wulandari, E., & Sutanto, D. (2023). "The Effectiveness of Productive Zakat in Improving the Welfare of Recipients." *International Journal of Islamic Economics*, 8(2), 55-78.
- Yusuf, H., & Fadilah, A. (2021). "Pemberdayaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Umat: Studi Kasus di LAZISMU." *Jurnal Zakat dan Wakaf Indonesia*, 4(1), 45-68.
- Zamzami, A., & Ismail, R. (2022). "Impact of Productive Zakat on Income Generation Among Beneficiaries." *Journal of Islamic Economic and Financial Research*, 9(2), 132-155.
- Zubaidi, M., & Nugroho, A. (2021). "Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik." *Journal of Islamic Financial Studies*, 7(1), 5880.
- Aisyah, S., & Hidayati, L. (2023). "Effectiveness of Productive Zakat in Reducing Poverty in Rural Areas." *International Journal of Islamic Philanthropy*, 6(1), 3456.

- Fathurrahman, M., & Pratama, Y. (2022). "Evaluasi Zakat Produktif sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 11(2), 75-98.
- Nurhidayati, R., & Fauzan, A. (2023). "The Role of Productive Zakat in Economic Development." *Journal of Islamic Economic Empowerment*, 8(1), 102-123.
- JINU - VOLUME 1, NO. 4, JULI 2024**
- Siti, N., & Anwar, K. (2022). "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kemandirian Ekonomi Mustahik." *Journal of Islamic Social and Economic Development*, 7(3), 89-110.
- Zakariya, A. F., & Syuhana, E. (2024). "Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat Secara Berkelanjutan di Indonesia". *AlMusthofa: Journal of Islamic Economics*, 6(1), 45-57.
- Majid, N. (2024). "Analisis Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Zakat Produktif di Baznas Kota Jambi". *Indonesian Journal of Islamic Economics*, 7(2), 89-102.
- Amrizal, A. (2024). "Strategi BAZNAS dalam Pemberdayaan Zakat Produktif Bagi UKM di Kota Padang Panjang". *Community Development Journal*, 5(3), 112-125.
- Hadi, R. (2020). "Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas." *el-JIZYA Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 245251.
- Amri, M. (2019). "Implementasi Zakat Profesi (Studi Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara di BAZNAS Kabupaten Banyumas Perspektif Sosiologi Hukum Islam)." *Tesis Program Studi Hukum. Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, hlm. 1.
- Shofwa Shafrani, Y., & Maelani, I. (2022). "Fundraising Strategi Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Banyumas. " *Social Science Studies*, 2(88), 87-109.